
Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019 – 2023

Bunga Sari Wahyu¹, Lusiana², Deni Saputra³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

E-mail : bungasrwhy2625@gmail.com¹, lusiana@upiyptk.ac.id², denisaputra@upiyptk.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to examine the relationship between Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Share Prices with Dividend Policy as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Registered on BEI in 2019 - 2023. The sample for this research is 61 companies. The research results show that (1) Debt to equity ratio partially does not have a significant effect on share prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 - 2023 period. (2) Debt to equity ratio partially does not have a significant effect on dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 - 2023 period. (4) Earnings per share partially has a significant effect on dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2023. (5) Net profit margin partially has no significant effect on share prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 - 2023 period. significant effect on share prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2023. (9) Earnings per share partially does not have a significant effect on share prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2023. (10) Net profit margin partially does not have a significant effect on share prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 – 2023.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, Share Price, Dividend Policy.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019 – 2023. Sampel penelitian ini berjumlah 61 perusahaan. hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. (2) *Debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. (3) *Earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. (4) *Earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. (5) *Net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. (6) *Net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. (7) Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. (8) *Debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. (9) *Earning per share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. (10) *Net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin, Harga Saham, Kebijakan Dividen.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Dengan melihat potensi yang besar, Pemerintah Indonesia sendiri turut membuat kebijakan-kebijakan yang mendukung pemanfaatan sumber daya tersebut dan mendukung pembukaan lapangan pekerjaan yang baru, seperti adanya kawasan industri yang baru di berbagai wilayah dan bagi investor asing yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia untuk mendukung iklim investasi di Indonesia.

Adapun juga dengan regulasi dan peraturan pemerintah tersebut membuat investor lokal menjadi ikut turut serta dalam melakukan pembangunan industri di berbagai perusahaan, menyerap tenaga kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan bagi Indonesia. Salah satunya adalah kegiatan industri di perusahaan manufaktur yang menjadi salah satu tulang punggung kegiatan industri yang

telah lama ikut serta dalam pembangunan Indonesia.

Sebagai entitas perusahaan yang melakukan kegiatan industri pasti erat kaitannya dengan mencari keuntungan dalam kegiatan. Adapun pasar modal sendiri sebagai tempat di mana investor membeli dan menjual instrumen keuangan. Salah satu alat investasi utama di pasar modal yakni saham. Saham suatu bentuk kepemilikan sebuah perusahaan dan memberikan hak kepada pemegang saham untuk ikut serta dalam keputusan perusahaan, serta potensi keuntungan dari kinerja perusahaan.

Harga saham, harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa, dimana harga saham menjadi faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten, karena harga lembar saham merupakan paparan kinerja emiten tersebut. Pengukuran kinerja

keuangan unit dapat menggunakan rasio keuangan. **Dewi and Suwarno, (2022).**

Tabel 1. Perkembangan harga saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Astra International Tbk	ASII	6.925	6.025	5.700	5.700	5.650
2	PT Barito Pacific Tbk	BRPT	1.510	1.100	855	755	1.330
3	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	7.700	10.675	7.825	8.725	8.325
4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	11.150	9.575	8.700	10.000	10.575
5	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	2.050	2.710	2.040	2.500	2.490
6	PT Indocement Tunggul Waringin Tbk	INTP	19.025	14.475	12.100	9.900	9.400
7	PT Industri Jambu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	840	805	865	725	525
8	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	12.000	12.425	7.250	6.575	6.400
9	PT Ultra Jaya Mills Industry Tbk	ULTJ	1.680	1.600	1.570	1.475	1.475
10	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	42.000	7.350	4.110	4.700	3.740

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat fenomenanya bahwa harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda setiap tahunnya. Pergerakan harga saham selama tahun 2019 – 2023 perusahaan manufaktur terjadi fenomena kecenderungan fluktuatif, harga saham yang diasumsikan karena kurang stabilnya, walaupun harga saham pada tahun 2019 – 2023 rata – rata memiliki harga saham yang mengalami penurunan.

Salah satu faktor diduga mempengaruhi harga saham adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* sebagai perhitungan rasio yang dipergunakan untuk mengukur seberapa banyak utang dengan ekuitas yang dimiliki oleh emiten. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur berapa besar perusahaan menggunakan modal dari pihak kreditur untuk operasional perusahaan. Dari rasio ini dapat dibandingkan antara modal yang diperoleh

dari pihak luar dengan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka posisi keuangan perusahaan akan semakin buruk dan resiko kegagalan atas perusahaan semakin tinggi (**Nur'Aini, Sa'adah and Rahmawati, 2020).**

Faktor yang kedua dianggap mempengaruhi harga yaitu *Earning Per Share*. *Earnings per share* memberikan informasi tentang potensi keuntungan yang bisa diperoleh oleh setiap pemegang saham jika seluruh laba perusahaan dibagikan secara adil. *Earnings per share* sering digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. *Earnings per share* yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, dan ini dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, *Earnings per share* yang rendah dapat menjadi sinyal potensial masalah dalam perusahaan. (**Andriani, Kusumastuti and Hernando, 2022).**

Net profit margin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba netto dari setiap penjualannya, semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka menunjukkan semakin baik, laba yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya yang menyebabkan harga saham meningkat. (**Dewi and Solihin, 2020).**

kebijakan dividen menjadi keputusan apakah untung yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham menjadi dividen atau akan ditahan pada bentuk untung ditahan guna pembiayaan investasi pada masa yg akan tiba. Bila perusahaan memilih buat memberikan

untung sebagai dividen, maka akan mengurangi untung yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. sebaliknya Bila perusahaan menentukan buat menahan untung yg diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana *intern* akan semakin besar (Reysa et al., 2022).

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggabungkan beberapa variabel yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya untuk mengetahui perkembangan selanjutnya tentang pengaruh nilai perusahaan yang bergerak di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “*Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019 – 2023”.

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang masalah, rumusan masalah yang saya angkat adalah: (1) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023? (2) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023? (3) Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023? (4) Bagaimana pengaruh *Earning Per Share*

(EPS) terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023? (5) Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023? (6) Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023? (7) Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023? (8) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023? (9) Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023? (10) Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023?

TINJAUAN LITERATURE

Harga Saham

Menurut (Agus Endro and Suwarno, 2022), Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa, dimana harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten, karena harga lembar saham merupakan paparan kinerja emiten tersebut. Pengukuran kinerja

keuangan unit dapat menggunakan rasio keuangan.

Debt to Equity Ratio

Menurut (Sari and Berliani, 2024), *Debt to Equity Ratio* adalah alat untuk mengukur tingkat proporsi utang pada modal perusahaan, yaitu dengan cara membagi total hutang dengan modal. *Debt to Equity Ratio* memfasilitasi perbandingan dana dari pemilik perusahaan dan dana yang dipasok oleh kreditur. Tingginya rasio akan menandakan semakin sedikitnya modal perusahaan dibandingkan hutangnya. Jika beban kewajiban meningkat, kemampuan dalam membagi dividen akan menurun

Earning Per Share

Menurut (Cookson and Stirk, 2019) *Earning per share* adalah rasio untuk mengukur keuntungan yang diterima dari setiap per lembar sahamnya. Jika rasio yang rendah berarti perusahaan tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan. Pendapatan yang rendah karena penjualan yang tidak lancar atau berbiaya tinggi. Rasio ini menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bagi para pemegang saham. *Earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan laba untuk setiap lembar saham. *Earning per share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang ditunjukan atau digambarkan pada setiap lembar sahamnya. Semakin tinggi *Earning per share* maka semakin besar laba yang diperoleh pemegang saham dan kemungkinan jumlah dividen yang diterima oleh para pemegang saham akan ada peningkatan, maka dari itu rasio ini sering digunakan oleh para investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan. Tetapi dalam praktiknya tidak semua keuntungan ini dapat di bagikan, pada sebagian yang merupakan laba di tahan.

Net Profit Margin

Menurut (Hutami, 2020), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya – biayanya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya. Hal tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan ikut mengalami penurunan.

Kebijakan Dividen

Menurut (Amelia and Purnama, 2023), Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa mendatang yang diperkirakan akan lebih menguntungkan. Perusahaan yang membagikan dividen mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki laba bersih yang tinggisehingga mampu membagikan dividen dan memiliki prospek masa depan yang cerah

sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya. Dividen di Indonesia ditentukan oleh RUPS dan tidak ditentukan oleh manajemen sehingga manajemen akan berinisiatif melakukan rekayasa untuk memperkecil laba yang dilaporkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yang menjadi sumber data adalah laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 yang juga didukung oleh literatur, artikel, jurnal, situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Sumber pengumpulan data sekunder ini diperoleh dengan mencocokkan daftar perusahaan manufaktur yang tercantum di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, www.investing.com, dan situs lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi *E-Views 12*.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang dipelajari dan dibuat kesimpulan. Populasi sebagai suatu Kumpulan objek, variabel, konsep, fenomena. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 adalah sebanyak 218 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan Purposive Sampling yaitu pengambilan kriteria sampel sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.
2. Perusahaan Manufaktur yang selalu mempublikasikan annual report dan laporan keuangan tahunan dari tahun 2019-2023.
3. Perusahaan Manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan Manufaktur yang mengalami laba selama periode tahun 2019-2023
5. Perusahaan Manufaktur yang membagikan dividen selama periode tahun 2019 – 2023.

Tabel 1
Jumlah sampel berdasarkan kriteria penarikan sampel

No	Keterangan	Jumlah
Populasi : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023		218
Pengambilan Sampel Berdasarkan Kriteria:		
1	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2023	(40)
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2023	(13)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(5)
4	Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2019-2023	(6)
5	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode tahun 2019 – 2023	(119)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		35
Jumlah sampel selama 5 tahun pengamatan (35x5)		175

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, maka sampel yang didapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2023 Memenuhi Kriteria Penarikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1.	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	12/07/2011
2.	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	17/07/2001
3.	ASII	PT Astra International Tbk	04/04/1990
4.	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk	08/05/1995
5.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	27/02/1984
6.	EKAD	PT Ekadharma Internasional Tbk	14/08/1990
7.	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25/09/2017
8.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
9.	HSMP	PT H.M. Sampoerna Tbk	15/08/1990
10.	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	21/06/2017
11.	INTP	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	05/12/1989
12.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
13.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
14.	SIDO	PT Industri Jams dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18/12/2013
15.	KLBF	PT Kalbe Farma	30/07/1991
16.	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	12/07/2017
17.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04/07/1990
18.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
19.	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk	13/12/2017
20.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08/09/1993
21.	SMSP	PT Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996
22.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	08/07/1991
23.	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	20/07/1982
24.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
25.	UNVR	PT Unilever Indonesia	11/01/1982
26.	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	08/04/2014
27.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
28.	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	4/12/2012
29.	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
30.	INDS	PT Indospring Tbk	10/08/1990
31.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	17/06/1994
32.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02/07/1990
33.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
34.	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	17/12/2014
35.	PEHA	PT Phapros Tbk	26/12/2018

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dengan bantuan program *evIEWS 12*. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan software *evIEWS*. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memasukkan unsur variabel kontrol.

Rumus:

Persamaan I

$$KD = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 EPS + \beta_3 NPM + e$$

Persamaan II

$$HS = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 EPS + \beta_3 NPM + \beta_4 KB + e$$

Dimana

HS = Harga Saham

DER = Debt to Equity Ratio

EPS = Earning Per Share

NPM = Net Profit Margin

KD = Kebijakan Dividen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel yang diteliti sebelumnya, yaitu: menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

Model 1

Tabel 3

Hasil Analisis Regresi berganda Fixed Effect Setelah Intervening

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.368146	0.608014	5.531397	0.0000
LOG X1 DER	-0.019601	0.100739	-0.194568	0.8460
LOG X2 EPS	-0.772172	0.087264	-8.848675	0.0000
LOG X3 NPM	0.324828	0.114726	2.831338	0.0051

Sumber: Data diolah dengan *EvIEWS 12*

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Z = 3,3681 - 0,0196 (X1_DER) - 0,7721 (X2_EPS) + 0,3248 (X3_NPM) + e$$

Berdasarkan hasil regresi data panel diatas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta a sebesar 3,3681, artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* 0 (nol) atau tetap maka Kebijakan Dividen (Z) mengalami kenaikan sebesar 3,3681.
2. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X1) sebesar -0,7721, artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi variabel *Earning Per Share* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) bernilai nol atau tetap maka *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,7721
3. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* (X2) sebesar -0,7721, artinya jika variabel *Earning Per Share* (X2) meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Net Profit Margin* (X3) bernilai nol atau tetap maka *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar 0,7721.
4. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* (X3) sebesar 0,3248 artinya jika variabel *Net Profit Margin* (X3) meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Earning Per Share* (X2) bernilai nol atau tetap maka *Net Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 0,3248.

Model 2

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi berganda Fixed Effect Setelah Intervening

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.223677	0.415474	14.97969	0.0000
LOG X1 DER	0.017998	0.062155	0.289571	0.7726
LOG X2 EPS	0.286777	0.067486	4.249441	0.0000
LOG X3 NPM	0.010192	0.072816	0.139965	0.8889
LOG Z KD	0.191404	0.052705	3.631571	0.0004

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 6,2236 + 0,0179 (X1_DER) + 0,2867 (X2_EPS) + 0,0101 (X3_NPM) + 0,1914 (Z_KD) + e$$

Berdasarkan hasil regresi data panel diatas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta a sebesar 6,2236, artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* 0 (nol) atau tetap maka Harga Saham (Y) nilainya adalah sebesar 6,2236.
2. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X1) sebesar 0,0179, artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi variabel *Earning Per Share* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) bernilai nol atau tetap maka Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 0,0179
3. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* (X2) sebesar 0,2867, artinya jika variabel *Earning Per Share* (X2) meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi variabel *Debt to Equity*

Ratio (X1) dan *Net Profit Margin* (X3) bernilai nol atau tetap maka Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 0,2867.

4. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* (X3) sebesar 0,0101, artinya jika variabel *Net Profit Margin* (X3) meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Earning Per Share* (X2) bernilai nol atau tetap maka Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 0,0101.
5. Nilai koefisien regresi Kebijakan Dividen 0,1914, artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* bernilai 0 (nol) atau tetap maka Kebijakan Dividen nilainya akan mengalami kenaikan adalah sebesar 0,1914.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian ini, bila probabilitas signifikan lebih kecil daripada alpha 0,05, maka diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada kemungkinan hubungan dan bila probabilitas signifikan lebih besar daripada alpha 0,05, maka diperoleh H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan.

Tabel 5
Tabel Hasil Uji t Statistik

Variabel	t-Statistik	t tabel	Probability
<i>Debt to Equity Ratio</i> > Harga saham	0,2895	1,974	0,7726
<i>Debt to Equity Ratio</i> > Kebijakan Dividen	-0,1945	1,974	0,8460
<i>Earning Per Share</i> > Harga Saham	4,2394	1,974	0,0000
<i>Earning Per Share</i> > Kebijakan Dividen	-8,8486	1,974	0,0000
<i>Net Profit Margin</i> > Harga Saham	0,1399	1,974	0,8889
<i>Net Profit Margin</i> > Kebijakan Dividen	2,8313	1,974	0,0053
Kebijakan Dividen > Harga saham	3,6315	1,974	0,0004

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan *E-views 12*

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Dari tabel diatas diketahui t-statistik dari variabel *debt to equity ratio* adalah 0,2895 dengan tingkat signifikan ($0,7726 > 0,05$), artinya secara parsial terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- 2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Kebijakan Dividen

Dari tabel diatas diketahui t-statistik dari variabel *debt to equity ratio* adalah -0,1945 dengan tingkat signifikan ($0,8460 < 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak.

- 3) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Dari tabel diatas diketahui t-statistik dari variabel *earning per share* adalah 4,2494 dengan tingkat signifikan ($0,0000 < 0,05$), artinya secara parsial terdapat pengaruh *earning per share* terhadap harga saham.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 **diterima**.

- 4) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Kebijakan Dividen

Dari tabel diatas diketahui t-statistik dari variabel *earning per share* adalah -8,8486 dengan tingkat signifikan ($0,0000 < 0,05$), artinya secara parsial terdapat pengaruh *earning per share* terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 **diterima**.

- 5) Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Dari tabel diatas diketahui t-statistik dari variabel net profit margin adalah 0,1399 dengan tingkat signifikan ($0,8889 < 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian H_0 diterima dan H_5 **ditolak**.

- 6) Pengaruh Net Profit Margin terhadap Kebijakan Dividen

Dari tabel diatas diketahui t-statistik dari variabel net profit margin adalah 2,8313 dengan tingkat signifikan ($0,0053 < 0,05$), artinya secara parsial terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_6 **diterima**.

- 7) pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham

Dari tabel diatas diketahui t-statistik dari variabel kebijakan dividen adalah 3,6315 dengan tingkat signifikan ($0,0004 < 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh

kebijakan dividen harga saham. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_7 **diterima**.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui ketetapan pemilihan variabel yang akan dibentuk ke dalam model regresi yang dilakukan pada penelitian melalui pengujian F-statistik.

Tabel 6

Hasil Uji F (Tanpa Intervening)

F-statistik	9.902049
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan table 6 diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 9,9020 dan *probability* sebesar 0,000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar $0,000 < 0,005$, maka keputusannya adalah bahwa *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama sama terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 7

Hasil Uji F-Statistik (Dengan Intervening)

F-statistik	56.92203
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan table 7 diatas menunjukkan bahwa nialai F-statistik sebesar 56,92203 dan *probability* sebesar 0,000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar $0,000 < 0,005$, maka keputusannya adalah bahwa *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil dengan koefisien determinasi (uji R²) menunjukkan bahwa proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model ini terhadap variabel dependen. Sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan dalam eksperimen.

Tabel 8

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Sebelum Intervening (Uji R²)

R-squared	0.727838
Adjusted R-squared	0.654334

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-squared 0,654 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *net profit margin* dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening mampu memberikan kontribusi dan mempengaruhi kebijakan

dividen 65,4% sedangkan 34,6% lagi dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 9

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Setelah Intervening (Uji R²)

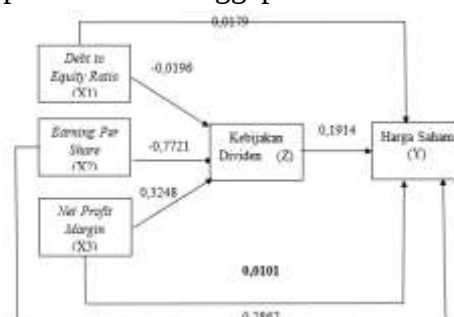
R-squared	0.940845
Adjusted R-squared	0.924316

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-squared 0,924 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio*, *earning per share*, *net profit margin* mampu memberikan kontribusi dan mempengaruhi harga saham 92,4% sedangkan 7,6% lagi dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen *debt to equity ratio* (X1), *earning per share* (X2), *net profit margin* (X3), dan kebijakan dividen (Z) sebagai variabel intervening secara simultan terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Y) dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.



Gambar 1
Diagram Jalur

Persamaan 1: $Z = -0,0196 (X1_DER) - 0,7721 (X2_EPS) + 0,3248 (X3_NPM)$

Persamaan 2: $Y = 0,0179 (X1_DER) + 0,2867 (X2_EPS) + 0,0101 (X3_NPM) + 0,1914 (Z_KD)$

Dari gambar 4.4 persamaan diatas maka dapat diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, yang akan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Uraian	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Total Pengaruh	Keputusan
Diduga adanya pengaruh <i>debt to equity ratio</i> terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel <i>intervening</i> secara simultan pada Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2019-2023	0,0179	$-0,0196 * 0,1914 = -0,0003$	0,0176	Diterima
Diduga adanya pengaruh <i>earning per share</i> terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel <i>intervening</i> secara simultan pada Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2019-2023	0,2867	$-0,7721 * 0,1914 = -0,1477$	0,139	Ditolak
Diduga adanya pengaruh <i>net profit margin</i> terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel <i>intervening</i> secara simultan pada Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2019-2023	0,0101	$0,3248 * 0,1914 = 0,0621$	0,0722	Ditolak

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.19 maka dapat disimpulkan pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

a. Kebijakan dividen memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan pengaruh tidak langsung *Debt*

to Equity Ratio terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel *intervening*. Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 0,0179 sedangkan pengaruh tidak langsung *Debt to Equity Ratio* (X1) melalui kebijakan dividen (Z) terhadap Harga Saham (Y) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu : $-0,0196 \times 0,1914$ Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu : 0,0176

b. Kebijakan dividen memediasi pengaruh *earning per share* terhadap harga saham

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X2 yaitu *Earning Per Share* terhadap Harga Saham dengan pengaruh tidak langsung *Earning Per Share* terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel *intervening*. Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung *Earning Per Share* (X2) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 0,2867sedangkan pengaruh tidak langsung *Earning Per Share* (X2) melalui kebijakan dividen (Z) terhadap Harga Saham (Y) adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu : $-0,7721 * 0,1914$ Maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu : 0,139.

c. Kebijakan dividen memediasi pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X3 yaitu *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dengan pengaruh tidak langsung *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung *Net Profit Margin* (X3) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 0,0101 sedangkan pengaruh tidak langsung *Net Profit Margin* (X3) melalui kebijakan dividen (Z) terhadap Harga Saham (Y) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: $0,3248 * 0,1914$ Maka pengaruh total yang diberikan X3 terhadap Y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu : 0,0772.

KESIMPULAN

Variabel debt to equity ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Variabel debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Variabel earning per share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Variabel earning per share secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Variabel net profit margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Variabel net profit margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Earning per share secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Net profit margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Nilai adjusted R-squared pada model 1 sebesar 0,654 atau 65,4% hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel debt to equity ratio, earning per share, dan net profit margin mampu memberi kontribusi dalam mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023

sebesar 65,4% sedangkan 34,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Nilai adjuted R-squared pada model 2 sebesar 0,924 atau 92,4% hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel debt to equity ratio, earning per share, net profit margin, dan kebijakan dividen mampu memberi kontribusi dalam mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 sebesar 92,4% sedangkan 7,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, I. and Nuryani, Y. (2024) 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022', *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), pp. 70–78.
- Oktavia, I. and Genjar, K. (2019) 'Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM', *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), pp. 29–39.
- Panggabean, V., Nababan, E. and Bu'ulolo, F. (2019) 'Analisis Fundamental Dan Analisis Teknik', *Saintia Matematika*, 5(2), pp. 428–433.
- Redaksi OCBC NISP (2022) *Pengertian Harga Saham, Cara Analisa dan Faktor Perubahannya*, OCBC. Available at: <https://www.ocbc.id/id/article/2022/01/05/harga-saham-adalah> (Accessed: 26 June 2024).
- Anisa, O.N., Wibowo A, R.E. and Nurcahyono, N. (2022) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory', *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), p. 85. Available at: <https://doi.org/10.30659/jai.11.2.85-95>.
- Arison, N. (2019) 'Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017', *Jurnal Manajemen*, 5(2), pp. 61–70. Available at: <http://ejournal.lmiimedan.net>.
- Dewi, I.K. and Solihin, D. (2020) 'Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018', *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), p. 183. Available at: <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>.
- Dewi, N.S. and Suwarno, A.E. (2022) 'PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, pp. 472–482. Available at:

- <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.
- Hutami, R.P. (2020) 'Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2). Available at: <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001>.
- Ii, B.A.B. (2019) 'STIE INDONESIA BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 Landasan Teori 2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)', pp. 7–24.
- Adolph, R. (2020) 'penilaian harga saham', (2017), pp. 1–23. Available at: [https://repositori.unsil.ac.id/5652/3/3.BAB II.pdf](https://repositori.unsil.ac.id/5652/3/3.BAB%20II.pdf).
- Amalia, N. (2023) *Manajemen Keuangan Adalah: Pengertian, Tujuan, Fungsi*, fazz.com. Available at: <https://fazz.com/id/newsroom/business/tujuan-manajemen-keuangan/> (Accessed: 19 November 2023).
- Anggraeni (2022) 'pengaruh profitabilitas, free cash flow terhadap Debt to Equity Ratio(DER)', pp. 18–36.
- ARTAMEVIAH, R. (2022) 'Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1.', *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), pp. 6–25.
- Augustpaosa, Christovani Aditya, S. and Nariman (2021) 'Pengaruh Free Cash Flow, Collateralizable Assets, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), p. 183.
- Cookson, M.D. and Stirk, P.M.R. (2019) 'Pengaruh Kualitas GCG pada Kinerja Keuangan', pp. 13–35.
- Dewi, N.S. and Suwarno, A.E. (2022) 'PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, pp. 472–482. Available at: <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.
- Fauziyah, rosyda nur (2021) *fungsi manajemen*, gramedia. Available at: https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-keuangan/#Fungsi_Manajemen_Keuangan (Accessed: 19 November 2021).
- Hasanudin, D.T.A. and Fera Yulianti (2020) 'Jurnal Rekayasa Informasi, Vol.9 , No.1, April 2020', *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), pp. 6–19.
- Hutami, R.P. (2020) 'Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2). Available at: <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001>.
- Jaya Asri et al. (2023) *Manajemen Keuangan, Modul Kuliah*.

- Nugraha, N.M. and Susyana, F.I. (2021) '(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan) ASSETS , DAN CURRENT RATIO TERHADAP', *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), pp. 56–69.
- Safitri, N.A. (2022) 'Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk', *Convention Center Di Kota Tegal*, (938), pp. 6–37.
- Suardana, I.K., Endiana, I.D.M. and Arizona, I.P.E. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Kharisma*, 2(2), pp. 137–155. Available at: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>.
- Agustin Ahmad, N. *et al.* (2024) 'Neraca PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM', *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), pp. 415–429. Available at: <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>.
- Amelia, E. and Purnama, D. (2023) 'Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba', *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), p. 100. Available at: <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.14326>.
- Angela, I. and Nuryani, Y. (2024) 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022', *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), pp. 70–78.
- Hutami, R.P. (2020) 'Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2). Available at: <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001>.
- Susanti, W. *et al.* (2021) 'Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018', *Journal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), pp. 171–182. Available at: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1325>.
- Tarihoran, A. (2022) 'Determinan Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020', *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 12(1), pp. 45–54. Available at: <https://doi.org/10.55601/jwem.v12i1.879>.